

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penyakit gagal ginjal kronik (GGK) merupakan suatu kondisi yang terjadi akibat penurunan kemampuan ginjal dalam mempertahankan keseimbangan tubuh (Lara 2022). Penyakit gagal ginjal kronis satu dari beberapa penyakit yang tidak menular, dimana proses perjalanannya memerlukan waktu yang lama, dan tidak dapat pulih kembali ke kondisi semula, nefron yang mengalami kerusakan tidak lagi berfungsi normal (Lara 2022). Umumnya, gagal ginjal kronik diobati dengan hemodialisis atau transplantasi. Hemodialisis adalah pengganti ginjal dengan tujuan mengeluarkan racun, dan zat sisa metabolisme dalam tubuh disaat ginjal tidak dapat lagi berfungsi dengan normal. Biasanya hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik dilakukan rutin 2- 3 kali seminggu selama 4-5 jam (Krismiat 2021).

Prevalensi gagal ginjal kronik secara global > 10% dari populasi umum di seluruh dunia, dengan jumlah penderita sekitar 843,6 juta jiwa (Kovesdy, 2022). Angka kejadian gagal ginjal kronik di Indonesia sebesar 0,38% (713.783 jiwa) dan 19,33% (2.850 jiwa) yang menjalani terapi hemodialisa. Jumlah penyakit gagal ginjal kronik di Jawa Barat mencapai 131.846 jiwa dan menjadi provinsi tertinggi di Indonesia. Jawa Tengah urutan kedua dengan angka mencapai 113.045 jiwa. Dalam uraian tersebut jumlah pada

laki-laki adalah 355.726 jiwa, sedangkan pada perempuan adalah 358.057 jiwa (Riskesdas Nasional, 2018).

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menempati urutan ke-10 dengan prevalensi GGK sebesar 0.33% (95% CI: 0.25-0.44). Provinsi NTT memiliki nilai proporsi HD 9,94% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Data dinas kesehatan Provinsi NTT (Dinkes NTT) menunjukkan total kunjungan pasien GGK berstatus baru berjumlah 200 orang dari umur 19-50 tahun.

Di Kabupaten Sumba Timur terdapat dua Rumah Sakit yang memberikan pelayanan Hemodialisa salah satunya adalah Rumah Sakit Kristen Lindimara mulai berdiri pada tahun 12 November 2015, tetapi belum beroperasi karena belum ada surat izin kerja sama dengan BPJS. Pelayanan Hemodialisa di Rumah Sakit Kristen Lindimara mulai beroperasi sejak 05 Desember 2017 dengan jumlah pasien awal 8 orang. Tahun ketahun jumlah pasien gagal ginjal yang menjalani Hemodialisa semakin meningkat. Mulai bulan Januari sampai Agustus tahun 2023 jumlah pasien yang gagal ginjal 330 orang, dan yang menjalani Hemodialisa rutin bulan oktober sebanyak 35 pasien.

Penyakit gagal ginjal kronis dan hemodialisis (HD) sebagai suatu peristiwa yang menimbulkan pengalaman emosi negatif yang dinamakan stressor. Stressor yang ditanggapi dengan baik membuat individu tumbuh semakin matang. Kematian pada kasus dengan penyakit gagal ginjal kronik saat ini

sangat meningkat. Pasien gagal ginjal kronik pada umumnya akan mengalami penurunan kesehatan bahkan terjadi komplikasi seperti edema pulmonal, pembengkakan pada wajah dan ekstremitas bawah, kulit kering, mual muntah, pusing, kelelahan bahkan dapat mengakibatkan penurunan kesadaran, ini menyebabkan anggota keluarga mengalami mekanisme koping maladaptif yang dapat meningkatkan ansietas pada anggota keluarga (Lara 2022).

Ansietas atau *anxiety* berasal dari Bahasa Latin “angustus” yang artinya kaku dan “ango” artinya mencekik (Sianturi 2022). Ansietas adalah suatu emosi yang tidak menyenangkan, was-was dan kegelisahan yang berlebihan. Ansietas juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan seseorang mengalami psikosomatis sehingga seseorang tersebut mengalami perasaan yang tidak nyaman atau terjadi kekhawatiran yang samar disertai perasaan takut. Kriteria individu yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman menunggu mempunyai faktor yang mempengaruhi ansietas keluarga pasien gagal ginjal kronik (Krismiat 2021).

Ansietas pada keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan ginjal kronik dapat disebabkan oleh adanya pengalaman traumatis, diantaranya perubahan perilaku pasien dan kekambuhan pasien gangguan ginjal kronik. Respon emosi keluarga pasien dengan gagal ginjal kronik merupakan salah satu perasaan yang tidak menyenangkan ketika menghadapi

macam-macam hal yang membuat keluarga pasien berfikir negatif dan *stressor* (PH et al. 2019). Hasil wawancara terhadap keluarga pasien gagal ginjal kronik, keluarga mengatakan ketakutan terhadap gagal ginjal kronik dikarenakan kualitas hidup pasien yang mengalami gagal ginjal kronik dengan menjalani proses hemodialisa kualitas hidupnya sangat minim.

Kualitas hidup adalah suatu konsep yang dimiliki tiap individu yang dipengaruhi oleh nilai dan budaya pada lingkungan individu tersebut berada. Kualitas hidup merupakan konsep untuk mendapatkan hidup yang normal mengenai tujuan hidup, standar dan perhatian secara spesifik terhadap kehidupan yang dialami (Putri 2018). Kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis akan menurun dikarenakan pasien kehilangan kebebasan, tergantung pada pemberi layanan kesehatan, perpecahan dalam perkawinan, keluarga dan kehidupan sosial serta berkurang atau hilangnya pendapatan. Kriteria individu yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan mempunyai faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik (Putri 2018).

Pasien yang menjalani hemodialisa dalam jangka waktu panjang secara tidak langsung mempengaruhi kualitas hidup seorang pasien yang meliputi kesehatan fisik, kondisi psikologis, spiritual, status sosial ekonomi dan dinamika keluarga (PH et al. 2019). Pasien yang menjalani hemodialisa harus menghadapi berbagai masalah, seperti finansial, kesulitan untuk bekerja,

dorongan seksual yang menurun, juga gaya hidup yang harus berubah, sedikit banyak mempengaruhi semangat hidup seseorang, sehingga menyebabkan ansietas kepada keluarga (Idzharrusman 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang, “Hubungan Ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti ingin mengidentifikasi:

“Apakah ada hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengidentifikasi hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024”.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan hubungan keluarga pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui tingkat kecemasan keluarga pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui keeratan hubungan ansietas keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penanganan terhadap kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik di Ruang hemodialisa, sehingga keluarga tidak mengalami ansietas.

## 2. Bagi STIKES Bethesda

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidikan keperawatan dan bisa menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan khususnya tentang hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa.

## 3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bukti ilmiah mengenai hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa serta dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

## 4. Bagi pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan responden dan keluarga dapat mengetahui kondisi status ansietas dan kualitas hidup yang dirasakan, sehingga segera mencari bantuan tenaga medis.

## 5. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru peneliti dalam melakukan penelitian, serta dapat mengetahui hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

### Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Independen	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
Dimas Andean R.T.Silangit (2023)	Hubungan ansietas dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD drs. H. Amri Tambunan.	Variabel Independen: Kualitas hidup, Variabel Dependen: Ansietas	Jenis penelitian ini <i>Analitik korelatif kategorik, desain potong lintang. Metode purposive sampling</i> Alat Ukur : Kuesioner <i>Beck anxiety inventory</i> <i>Statistik: uji Spearman Correlation.</i> dengan P-Value (Sig.) 0,684 dan nilai $r = -0.684$ .	Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan ansietas dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis di RSUD Drs. H. Amri Tambunan, bahwa ada hubungan yang kuat antara kecemasan dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis di RSUD Drs. H Amri Tambunan.	Kesamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif korelasi</i> , Desain penelitian <i>cross sectional study</i> . Alat Ukur: kuesioner Pada penelitian ini juga mempunyai kesamaan dalam Variabel Dependen yaitu Ansietas. Variable independen yaitu kualitas hidup	Pada penelitian ini meneliti Kualitas hidup, sedangkan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan mencari Ansietas keluarga. Pada penelitian ini sampel diambil secara <i>purposive sampling</i> sedangkan penulis akan



Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Independen	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
						<p>menggunakan Total sampling. pada penelitian ini menggunakan uji Statistik: Chi-square, sedang penulis akan menggunakan uji spearman.</p>
Edriyan, D. (2022).	Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi	Variabel Independen: Dukungan keluarga, Variabel Dependen: Kualitas hidup	Jenis penelitian ini Analitik dengan rancangan cosssectional desain potong lintang. Alat ukur: WHOQOL-Brief (Word Wellbing Association Personal satisfaction)Statiskik: Chisquare dengan	Hasil Analisa bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal.	Kesamaan penelitian hanya memiliki kesamaan alat ukur yaitu kuesioner. Variable dependen yaitu Dukungan keluarga, variable indevenden yaitu kualitas hidup	Padas penelitian ini meneliti: Dukungan keluarga dan kualitas hidup, sedangkan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Independen	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
	Hemodialisa.		<i>confidan ceinterval</i> yaitu p Value $0,001 < 0,05$			mencari ansietas keluarga. Pada penelitian ini sampel diambil secara <i>purposive sampling</i> sedangkan penulis akan menggunakan <i>Total sampling</i> .

STIKES BETHESDA YAKKUM